

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE* KARYA
TERE LIYE**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

ADNAN BAYU SETIYAJI

1411109362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE KARYA TERE LIYE* oleh Adnan Bayu Setiyaji NIM. 1411109362 telah disetujui oleh dosen pembimbing I dan Pembimbing II.

Pembimbing I



Dra. Hj. Indivah Prana A, M. Hum.

NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

PENGESAHAN

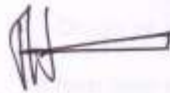
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari / Tanggal :2018

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, Spd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

Penguji I



Dra. Hj. Indiyah Prana A. M. Hum.

NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

Mengetahui



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adnan Bayu Setiyaji
NIM : 1411109362
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran saya, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab dari isi yang ada di dalam skripsi secara akademik, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap pernyataan ini.

Klaten, 2018

Membuat pernyataan,


Adnan Bayu Setiyaji
NIM. 1411109362

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)
- ❖ Urusan orang muslim itu semua menakjubkan, apabila ia memperoleh kesuksesan akan bersyukur dan bila dilanda kegagalan dia bersabar (HR. Muslim)
- ❖ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. (Al-Baqarah : 153)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa Syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua Orangtuaku, Bapak Haryana S.Pd dan Ibu Lilik Purwani kalian guru pertama dalam hidupku, pelita hatimu yang telah mengasihi dan menyayangiku dari lahir sampai mengerti luasnya ilmu di dunia ini dan sesuci do'a malam hari. Tak lupa adik-adikku tersayang, Alfian Dwi Cahya dan Alan Satria Nugraha. yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan semangat dengan canda tawa. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan padaku.
3. Reza Avista Indriawati SE. terimakasih sudah menemani dalam suka dan duka, yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan kasih sayang, serta selalu medo'akanku, bahkan menemani mengerjakan skripsi ini, semoga kamu pilihan terbaik buatku dan masa depanku. .
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum., dan Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., yang selalu membimbing hingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama kuliah dan penelitian berlangsung.
6. Teman sekaligus sahabat-sahabat terkasih (Dicky, Hafid, Hasto, Arum SE., Nurhantika, Daniel, Rizki, Hari, Hananta,)
7. Teman-teman PBSI kelas A dan B angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE* Karya Tere Liye” ini dengan baik guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa keberhasilan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr.H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd.,M.Pd, Ketua Progdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum., Dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama kuliah.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Teriring doa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, semoga semua amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan mendapat imbalan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna, oleh karena itu dengan senang hati akan bersedia menerima semua saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sastra	12
B. Pengertian Novel	13

C. Jenis –jenis Novel	14
D. Teori Struktural	16
E. Unsur Instrinsik Novel	18
F. Unsur Ekstrinsik Novel	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitan	27
B. Objek Penelitian	28
C. Data Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV ANALISIS UNSUR-UNSUR INSTRINSIK NOVEL	
A. Analisis Unsur Instrinsik Novel <i>Sunset Bersama Roise Karya</i> Tere Liye	32
1. Tema	32
2. Plot/Alur	33
3. Tokoh dan Penokohan	40
4. Latar	50
5. Sudut Pandang	66
6. Amanat	67
B. Hubungan Antarunsur dalam Cerita Novel <i>Sunset Bersama</i> <i>Rosie</i>	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Adnan Bayu Setiyaji. 1411109362. Analisis Struktural Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum, Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

Analisis struktural merupakan tahap awal dalam suatu penelitian terhadap karya sastra. Melalui analisis struktural dapat diketahui keterkaitan antarunsur intrinsik yang meliputi tema, alur/plot, penokohan, latar, dan amanat. Kelima unsur tersebut mewakili analisis struktural dalam novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*.

Permasalahan yang muncul ini adalah bagaimana analisis struktural khususnya pada unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur khusus pada unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif yang merupakan gabungan dari metode deskriptif dan metode kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Metode kualitatif yaitu memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi.

Berdasarkan analisis struktural peristiwa dalam novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye* disusun dalam alur maju mundur. Tokoh meliputi, Tegar, Rosie, Nathan, Sekar, Anggrel, Sakura, Jasmin, Lili, dan Oma. Latar tempat meliputi Jakarta (kantor), Bali (pantai Jimbaran, Rumah sakit Denpasar, Shetler, bandara Ngurah Rai, Pengadilan Negri), Lombok (Puncak gunung Rinjani, resor). Latar waktu dalam novel ini pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar suasana yang paling menonjol sedih. Suasana lain yang tampak dari novel ini ketakutan, senang, marah, kecewa. Tema dari novel ini adalah perasaan yang tak terungkap. Amanat dari novel *Sunset Bersama Rosie* adalah sekuat apapun berusaha melupakan masa lalu, masa lalu itu akan semakin lekat di benak dan hanya boleh “berdamai” dengan masa lalu bukan melupakan. Hubungan antarunsur intrinsik novel *Sunset Bersama Rosie* sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Kata kunci : Analisis Struktural

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1997 : 3). Menurut Welles & Werren (2014 : 11) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni.

Karya sastra menggambarkan kehidupan manusia dengan segala permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut dipertegas oleh Pradopo (2003 : 61) bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang.

Sudjiman (1991 : 11) berpendapat bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa dan puisi, drama. Prosa rakyat atau prosa lama dapat dibedakan atas mite, dongeng, sedangkan prosa baru juga mempunyai ragam seperti cerpen, roman, dan novel.

Waluyo (1994 : 58) menyatakan bahwa karya sastra merupakan dokumen sosial, yang dikisahkan manusia dengan berbagai macam problema. Berbagai aspek dapat dikaji setelah membaca sebuah karya sastra, baik dari sisi moral, budi pekerti, agama, sosiologi, psikologi, adat

istiadat, tuntunan masyarakat tingkah laku manusia di suatu masa. Oleh sebab itu karya sastra banyak memberi pemahaman dan pengetahuan bagi para penikmatnya.

Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Cerita dalam novel mengungkapkan perasaan secara bebas dan melibatkan permasalahan secara kompleks yang dinikmati oleh pembaca. Cerita yang disajikan penulis dalam karya sastra novel, biasanya berbentuk cerita yang panjang dan terbagi dari banyak episode. Berdasarkan hal tersebut, novel harus dikemas dengan bahasa yang indah, alur yang jelas, dan cerita yang menarik. Hal tersebut bertujuan agar pembaca mudah memahami isi cerita.

Menikmati karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik diperlukan seperangkat pengetahuan akan karya sastra dan pengetahuan akan unsur-unsur yang membentuk karya sastra. Unsur-unsur tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi: tema, alur(plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), amanat dan sudut pandang, gaya bahasa. Kepanduan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik ini yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur ekstrinsik meliputi: latar belakang penciptaan, biografi pengarang, dan lain-lain, di luar unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2013 : 29-30).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis struktural. Menurut Teeuw (1988 : 135), analisis struktural bertujuan untuk

membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail dan sedalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Dijelaskan pula oleh Nugiyantoro (2013 : 60) bahwa analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Analisis struktural objek yang di pakai adalah Novel.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan analisis terhadap unsur-unsur dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Peneliti ingin mengetahui unsur-unsur pembentuk cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Unsur merupakan pembentuk karya sastra. Alasan peneliti mengkaji unsur-unsur dalam sebuah karya sastra adalah peneliti berharap dapat menikmati karya sastra lebih baik.

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye adalah novel yang diterbitkan oleh Mahaka Publishing ini memiliki ketebalan 426 halaman dan merupakan cetakan kesepuluh tahun terbit 2014. Dalam novel ini Tere Liye bercerita tentang dua orang sahabat yang menyimpan rasa.

Tere Liye menciptakan tokoh Rosie. Rosie adalah wanita yang sangat menyukai senja karena senja matahari menutup harinya dengan guratan indah yang berada di bawah kaki gunung. Rosie sangat suka dengan warna biru, ia paling suka bunga terutama mawar seperti namanya.

Tegar adalah sosok lelaki yang sangat mencintai Rosie, walau bagaimanapun keadaannya. Tegar suka mendaki gunung dan menyukai suasana pagi. Tegar laki-laki yang mempunyai pengorbanan yang begitu besar.

Novel sebagai hasil cipta karya sastra dapat berfungsi sebagai cerminan masyarakat mengenai perilaku, tata nilai, dan juga mengenai persoalan perasaan. Novel *Sunset Bersama Rosie* menggambarkan perasaan cinta yang luar biasa terhadap wanita dan adanya sikap, sifat, dan tingkah laku tokoh dalam kehidupan.

Alasan peneliti memilih novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sebagai objek penelitian adalah : (1) karena novel tersebut belum pernah dijadikan objek penelitian dengan kajian struktural. (2) novel ini bercerita tentang permasalahan seorang laki-laki yang bernama Tegar yang pada akhirnya menemukan cinta sejatinya, setelah semua perjuangan dan pengorban dilakukan. Pada akhirnya laki-laki tersebut bisa bersama dengan wanita yang dia sukai yang bernama Rosie. (3) Dalam novel tersebut banyak diceritakan kejadian yang berlatar di pulau Gili Trawangan, selain berlatar di Pulau Gili Trawangan Tere Liye juga menyertakan tempat-tempat lain seperti Denpasar, Bandung, Jakarta, dan lain sebagainya, sehingga membuat pembaca tidak merasa bosan saat membaca novel tersebut.

Novel *Sunset Bersama Rosie* memiliki daya tarik pada isi cerita yaitu pada permasalahan kehidupan Tegar mendapatkan kenyataan pahit

saat akan meyakini perasaan yang dipendamnya selama 20 tahun. Tegar harus mendengar dan menyaksikan Nathan mengungkapkan perasaan cinta kepada Rosie. Tegar kemudian menghilang, mencoba pergi dari rasa sakit bertahun-tahun lamanya. Rosie dan Nathan mempunyai 4 anak perempuan. Tegar akhirnya memberanikan diri untuk menelpon Resort di Gili Trawangan, Lombok dan mereka seringkali melakukan panggilan video untuk sekedar bercakap-cakap. Pada saat Rosie dan Nathan beserta anak-anaknya makan malam di Jimbaran dan berbicara dengan Tegar melalui telepon, saat itu terjadinya peristiwa bom di Jimbaran. Nathan menjadi salah satu korban yang meninggal di antara keluarganya pada saat peristiwa pengeboman. Ketulusan dan pengorbanan dilakukan Tegar untuk membantu sahabatnya yang tertimpa musibah, Tegar rela mengorbankan cinta, karier, dan masa depannya. Kepribadian dan ketulusan hati Tegar dapat dijadikan contoh.

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye merupakan cerita atau bacaan yang membuat pembaca meneteskan air mata. Bukan karena cerita berakhir sedih, tetapi karena ceritanya yang berakhir dengan bahagia. Cerita yang indah hampir di setiap bab dan membuat pembaca bertanya-tanya sendiri tentang banyak hal.

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye tidak cukup untuk dinikmati saja, melainkan juga harus dikaji secara ilmiah. Peneliti merasa tertarik untuk mengadakan analisis terhadap Novel *Sunset Bersama Rosie*

karya Tere Liye, dengan judul *Analisis Struktural Novel Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Keindahan gaya bahasa dan kata-kata yang dirangkai Tere Liye dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* begitu memukau para pembaca.
2. Unsur intrinsik yang terkandung dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.
3. Hubungan antarunsur intrinsik yang terkandung dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Penelitian menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik dalam Novel *Sunset Bersama Rosie*.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana unsur intrinsik novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ?
2. Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui unsur intrinsik dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.
2. Mengetahui hubungan antarunsur intrinsik dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang kemanfaatan teori struktural dalam menganalisis novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian novel *Sunset Bersama Rosie* diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis, serta memperoleh pengalaman menganalisis mengenai karya sastra khususnya analisis struktural yang terdapat dalam novel *Sunset*

Bersama Rosie karya Tere Liye. Hasil penelitian ini juga memberi motivasi penulis untuk meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi.

b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang karya sastra khususnya tentang analisis struktural yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

G. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan menguraikan dengan memisahkan-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2010 : 10).

2. Analisis Struktural

Analisis struktural adalah suatu kegiatan penelitian yang menjadikan teks sastra sebagai pijakan utama. Dalam penelitian ini

yang penting adalah unsur-unsur yang ada dalam karya sastra beserta transformasinya di dalam keseluruhan (Jabrohim, 2003 : 56).

3. Novel *Sunset Bersama Rosie*

Nurgiyantoro (2013 : 10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel *Sunset Bersama Rosie* salah satu novel karya Tere Liye yang diterbitkan Mahaka Publishing. Novel ini memiliki ketebalan 426 halaman dan merupakan cetakan pertama tahun 2011.

4. Tere Liye

Tere Liye adalah seorang penulis novel asal Indonesia. Tere Liye memiliki nama asli Darwis, kelahiran Lahat, 21 Mei 1979 yang sudah banyak menekuni dunia pernovelan bahkan perfilman. Banyak karyanya yang telah difilmkan seperti *Hafalan Shalat Delisa* dan *Moga Bunda Disayang Allah*. Meski sudah banyak berkarya dalam pernovelan, Tere Liye bekerja sebagai akuntan.

Tere kecil tumbuh dari keluarga sederhana. Orangtuanya berprofesi sebagai petani dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Masa

pendidikannya dihabiskan di SDN 2 Kikim Timur, Kabupaten Lahat, SMPN 2 Kikim, Kabupaten Lahat, dan SMAN 9 Bandar Lampung. Setelah lulus kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Tere mengisi kegiatannya dengan menulis buku-buku fiksi.

Tere Liye anak keenam dari tujuh bersaudara memiliki ciri khas dalam bahasa novelnya yang mudah dipahami. Gaya berpenampilannya juga begitu khas, dengan memakai kupluk dan baju casual. Nama Tere Liye juga berasal dari bahasa India yang berarti “untukmu”. Tere kini telah menikah dengan Riski Amelia dan dikaruniai dua orang anak yakni Abdullah Pasai dan Faizah Azkia.

Tere Liye mengabarkan bahwa dirinya telah memutus kontrak dengan dua penerbit besar yang selama ini mencetak buku novel karyanya yakni Gramedia Pustaka Utama dan Republika. Tere menghentikan penerbitan 28 judul bukunya dan menjadi perbincangan di publik. Tere menjelaskan terkait keputusannya jika dirinya harus membayar pajak dengan besaran hampir seperempat penghasilannya tersebut. Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye_\(penulis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye_(penulis))
<http://www.biografiku.com/2016/09/biografi-dan-profil-tere-liye-penulis-novel-terkenal-asal-indonesia.html> <https://tirto.id/tere-liye-putuskan-kontrak-penerbit-gara-gara-pajak-penulis-cwad>.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun hasil penulisan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel, Teori Struktural.

BAB III. Metodologi penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Analisis Data menguraikan Unsur Intrinsik Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dan hubungan Antarunsur dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis struktural Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sebagai berikut.
 - a) Tema Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye tentang seorang laki-laki bernama Karang Tegar (Tegar) yang mencintai seseorang wanita bernama Rosie. Tegar selama 22 tahun hidupnya, ia habiskan bersama sahabatnya Rosie. Rosie sudah dianggap sebagai sahabat dan keluarga bagi Tegar. Tegar menghabiskan seluruh masa mudanya bersama Rosie. Pada akhirnya Tegar memiliki perasaan cinta kepada Rosie, tetapi Tegar tidak berani untuk menyatakan perasaannya.
 - b) Alur yang digunakan dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye adalah alur maju-mundur. Ceritanya mengalir, ringan, dan sederhana. Pengarang menggunakan alur maju mundur, karena cerita yang dibawakan menerangkan masa lalu dan masa yang sedang dialami oleh tokoh. Dimulai dari tahap pengenalan situasi

cerita, tahap pengungkapan peristiwa, kemudian menuju pada tahap konflik, tahap puncak konflik, dan diakhiri dengan tahap penyelesaian

- c) Tokoh yang dianalisis merupakan tokoh sebagai penggerak dan pembentuk cerita, kemunculan tokoh berpengaruh pada jalan cerita Tegar dan Rosie sebagai tokoh utama
- d) Latar tempat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye meliputi Jakarta, Bali, dan Gili Trawangan. Kemudian latar waktu yang dipakai pada pagi hari, siang, sore dan malam hari. Latar suasana yang membangun novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye antara lain suasana ketakutan, senang, sedih, marah kecewa. Sedangkan, Latar sosial yang ada dalam *Sunset Bersama Rosie* adalah seorang yang giat bekerja di perusahaan sekuritas dan seorang dokter.
- e) Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Sunset Bersama Rosie* adalah orang ketiga serba tahu. Sudut pandang ini menjadikan orang ketiga serba tahu, karena pengarang disini menceritakan wawasan yang dia tahu atau pengalaman yang ia tahu.
- f) Amanat novel *Sunset Bersama Rosie* yaitu sekuat apapun berusaha melupakan masa lalu, masa lalu itu akan semakin lekat di benak dan hanya boleh “berdamai” dengan masa lalu bukan melupakan.

2. Hubungan antarunsur yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Hubungan antarunsur intrinsik yang berupa tokoh, tema, cerita, latar, alur, sudut pandang, dan amanat novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Pertama hubungan tema dengan tokoh yang mempunyai hubungan erat. Tokoh utama Tegar dan Rosie sebagai penyampai tema secara tersirat. Kemudian hubungan tema dengan latar. Latar dalam cerpen mendukung tema yang disampaikan pengarang. Hubungan tema dengan amanat. Amanat yang disampaikan oleh pengarang melalui tema perasaan yang tak terungkapkan. Hubungan tokoh dengan latar, Tokoh utama mencerminkan darimana dia berasal. Setelah itu, hubungan tokoh dengan alur, Seorang tokoh yang membedakan dengan tokoh lainnya ditentukan oleh alur. Terakhir, hubungan tokoh dengan sudut pandang. Pengarang menceritakan tokoh utama dengan sudut pandang orang ketiga. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk struktur karya sastra yang disebut unsur struktural.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih dalam terhadap novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang : CV. Sinar Baru.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Magelang : Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Med. Press.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkasan Teori Sastra*. Yogyakarta. Media Perkasa.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2003. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Karya Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saraswati, Eka rini. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media.

- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra. Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Suguhasuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharianto. 1989. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suroto. 1993. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H.J. 1994. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: UNS
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1995. *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budianta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.